

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
YESUS YAHUDI DIJADIKAN ANAK TUHAN  
OLEH MATTHEW YAHUDI, DISEMBAH  
OLEH ORANG YANG BUKAN YAHUDI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
25 Mei 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
YESUS YAHUDI DIJADIKAN ANAK TUHAN OLEH MATTHEW YAHUDI,  
DISEMBAH OLEH ORANG YANG BUKAN YAHUDI  
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA**

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang Yesus yahudi dijadikan anak Tuhan oleh Matthew yahudi, disembah oleh orang yang bukan yahudi, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Yesus yahudi dijadikan anak Tuhan oleh Matthew yahudi, disembah oleh orang yang bukan yahudi, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang Yesus yahudi dijadikan anak Tuhan oleh Matthew yahudi, disembah oleh orang yang bukan yahudi, yaitu ayat-ayat berikut:

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepada Adam (Shaad : 38: 72)***

***"dan Mary binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)***

***"maka Mary mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Mary, maka roh Kami menjelma di hadapan Mary, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)***

Dalam usaha membuka tabir mengenai Yesus yahudi dijadikan anak Tuhan oleh Matthew yahudi, disembah oleh orang yang bukan yahudi, penulis mendasarkan pada deoxyribonucleic acid.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesis Yesus yahudi dijadikan anak Tuhan oleh Matthew yahudi, disembah oleh orang yang bukan yahudi, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara

berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

### **YESUS YAHUDI DIJADIKAN ANAK TUHAN OLEH MATTHEW YAHUDI, DISEMBAH OLEH ORANG YANG BUKAN YAHUDI**

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Kami mengutus roh Kami kepada Mary, roh Kami menjelma di hadapan Mary, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*

Nah, disini Allah atau YHWH atau Yahweh mendeklarkan *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami...(At Tahrir : 66: 12).*

Nah, ternyata *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* atau roh YHWH atau roi Yahweh yang *"...ditiupkan ke dalam rahim Mary...(At Tahrir : 66: 12)* yang dijadikan sebagai argumen oleh Matthew atau Levi bahwa Yesus adalah sebagai orang Yahudi Messiah.

Nah, disini bagaimana Matthew yahudi menjadikan Yesus sebagai orang Yahudi Messiah dengan menuliskan bahwa Yesus sebagai anak Tuhan, yang berwujud anak manusia melayang diatas awan.

Nah, Matthew yahudi menggambarkan Yesus sebagai anak Tuhan yang berwujud anak manusia melayang diatas awan.

Nah, gambaran yang ditulis oleh Matthew yahudi, antara tahun 58 M - 130 M, tentang Yesus sebagai anak Tuhan yang berwujud anak manusia melayang diatas awan dijadikan sebagai kepercayaan oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia.

Nah sekarang timbul pertanyaan,

Apakah Matthew yahudi sudah membuktikan secara empiris, bahwa Yesus sebagai anak Tuhan yang berwujud anak manusia melayang diatas awan ?

Apa yang keluar dari tubuh Yesus yang mati, 3 hari setelah Yesus di salib ?

Nah, menurut seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia, Yesus naik dengan tubuhnya yang berupa tulang, daging dan darah, ke udara.

Nah, apakah benar kepercayaan mereka itu, Yesus naik dengan tubuhnya yang berupa tulang,

daging dan darah, ke udara ?

Tentu saja jawabannya adalah,

kepercayaan mereka bahwa Yesus naik dengan tubuhnya yang berupa tulang, daging dan darah, ke udara adalah salah besar. Mengapa ?

Karena, pada hari Jumat Yesus di salib, mati, sampai hari minggu, dalam waktu 3 hari, tubuh Yesus sudah busuk, dimakan oleh bermiliar-miliar bakteri, dibantu dengan udara panas di Judea.

Nah, yang keluar dari tubuh Yesus adalah roh Yesus atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* atau roh YHWH atau roi Yahweh yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau dengan energi YHWH atau dengan energi Yahweh.

Jadi, sebenarnya, Yesus naik, 3 hari setelah Yesus disalib, mati, adalah dalam bentuk roh Yesus atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* atau roh YHWH atau roi Yahweh yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Dimana roh Yesus atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* atau roh YHWH atau roi Yahweh yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf tidak naik tinggi ke atmosfer, melainkan hanya disekitar tempat Yesus di salib, karena di sekitar tempat Yesus di salib adalah surga. Surga ada di bumi, bukan diatas udara.

Nah, kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia percaya surga atau heaven ada di langit, itu kepercayaan yang salah. Mengapa ?

Karena yang dinamakan dengan langit adalah hamparan ruangan, yang diatas hamparan ruangan itu, tempat dimana bumi, matahari, bulan ada.

Jadi, kalau manusia berbicara langit, maka sama dengan manusia berbicara bumi, kalau manusia berbicara surga di langit, sama dengan manusia berbicara surga di bumi.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia.

Jadi, sebenarnya, Matthew yahudi, yang menjadikan Yesus yahudi sebagai orang Yahudi Messiah dan sebagai anak Tuhan, yang berwujud anak manusia melayang diatas awan.

Nah sekarang, seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia harus belajar kembali, tentang Yesus yahudi yang sebenarnya, bukan hanya menelan apa yang ditulis oleh Matthew yahudi, agar supaya orang yang bukan Yahudi tidak perlu menyembah Yesus yahudi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Kami mengutus roh Kami kepada Mary, roh Kami menjelma di hadapan Mary, manusia*

*yang sempurna. (Maryam : 19: 17) "...Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*

Nah, disini Allah atau YHWH atau Yahweh mendeklarkan "*...Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*."

Nah, ternyata "*...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*" atau "*...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)*" atau roh YHWH atau roi Yahweh yang "*...ditiupkan ke dalam rahim Mary...(At Tahrir : 66: 12)*" yang dijadikan sebagai argumen oleh Matthew atau Levi bahwa Yesus adalah sebagai orang Yahudi Messiah.

Nah, disini bagaimana Matthew yahudi menjadikan Yesus sebagai orang Yahudi Messiah dengan menuliskan bahwa Yesus sebagai anak Tuhan, yang berwujud anak manusia melayang diatas awan.

Nah, Matthew yahudi menggambarkan Yesus sebagai anak Tuhan yang berwujud anak manusia melayang diatas awan.

Nah, gambaran yang ditulis oleh Matthew yahudi, antara tahun 58 M - 130 M, tentang Yesus sebagai anak Tuhan yang berwujud anak manusia melayang diatas awan dijadikan sebagai kepercayaan oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia.

Nah sekarang timbul pertanyaan,

Apakah Matthew yahudi sudah membuktikan secara empiris, bahwa Yesus sebagai anak Tuhan yang berwujud anak manusia melayang diatas awan ?

Apa yang keluar dari tubuh Yesus yang mati, 3 hari setelah Yesus di salib ?

Nah, menurut seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia, Yesus naik dengan tubuhnya yang berupa tulang, daging dan darah, ke udara.

Nah, apakah benar kepercayaan mereka itu, Yesus naik dengan tubuhnya yang berupa tulang, daging dan darah, ke udara ?

Tentu saja jawabannya adalah,

kepercayaan mereka bahwa Yesus naik dengan tubuhnya yang berupa tulang, daging dan darah, ke udara adalah salah besar. Mengapa ?

Karena, pada hari Jumat Yesus di salib, mati, sampai hari minggu, dalam waktu 3 hari, tubuh Yesus sudah busuk, dimakan oleh bermiliar-miliar bakteri, dibantu dengan udara panas di Judea.

Nah, yang keluar dari tubuh Yesus adalah roh Yesus atau "*...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*" atau "*...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)*" atau roh YHWH atau roi Yahweh yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau dengan energi YHWH atau dengan energi Yahweh.

Jadi, sebenarnya, Yesus naik, 3 hari setelah Yesus disalib, mati, adalah dalam bentuk roh Yesus atau "*...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*" atau "*...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)*" atau roh YHWH atau roi Yahweh yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Dimana roh Yesus atau "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau ...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12) atau roh YHWH atau ro Yahweh yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf tidak naik tinggi ke atmosfer, melainkan hanya disekitar tempat Yesus di salib, karena di sekitar tempat Yesus di salib adalah surga. Surga ada di bumi, bukan diatas udara.

Nah, kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia percaya surga atau heaven ada di langit, itu kepercayaan yang salah. Mengapa ?

Karena yang dinamakan dengan langit adalah hamparan ruangan, yang diatas hamparan ruangan itu, tempat dimana bumi, matahari, bulan ada.

Jadi, kalau manusia berbicara langit, maka sama dengan manusia berbicara bumi, kalau manusia berbicara surga di langit, sama dengan manusia berbicara surga di bumi.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia.

Jadi, sebenarnya, Matthew yahudi, yang menjadikan Yesus yahudi sebagai orang Yahudi Messiah dan sebagai anak Tuhan, yang berwujud anak manusia melayang diatas awan.

Nah sekarang, seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia harus belajar kembali, tentang Yesus yahudi yang sebenarnya, bukan hanya menelan apa yang ditulis oleh Matthew yahudi, agar supaya orang yang bukan Yahudi tidak perlu menyembah Yesus yahudi.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se